

KARAKTERISTIK KAIDAH KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR DALAM APLIKASI COOKPAD: RESEP MASAKAN HARIAN

Siti Arifah

Universitas PGRI Sumenep

e-mail: sitiarifah@stkipgrisumene.p.ac.id

Diterima: 24/12/2025; Direvisi: 30/12/2025; Diterbitkan: 06/01/2026

ABSTRAK

Kaidah kebahasaan teks prosedur Teks prosedur dalam konteks resep masakan terutama masakan harian memiliki fungsi komunikatif yang sangat khusus atau khas, yaitu memberikan panduan langkah demi langkah kepada pembaca agar dapat melakukan suatu kegiatan dengan hasil yang diharapkan. Tujuan utama penelitian ini untuk mendeskripsikan serta menganalisis karakteristik kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *cookpad*: resep masakan harian. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam sampel resep *cookpad*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis karakteristik kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *Cookpad*: Resep Masakan Harian. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena kebahasaan secara mendalam sehingga menghasilkan data yang akurat. Tahapan penelitian dilakukan melalui pengumpulan data teks prosedur resep masakan dari aplikasi *Cookpad*, dilanjutkan dengan analisis data secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur yang meliputi penggunaan penomoran sebagai petunjuk tahapan atau urutan, penggunaan kata perintah atau kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata-kata teknis, serta pernyataan persuasif. Penelitian menunjukkan bahwa kaidah kebahasaan teks prosedur dalam resep masakan harian pada aplikasi *Cookpad* bersifat sederhana dan lugas sehingga mudah dipahami serta diikuti oleh pembaca, dan temuan ini memberikan kontribusi bagi guru dan pelajar sebagai referensi pembelajaran teks prosedur dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan menengah dan atas.

Kata Kunci: *Kaidah Kebahasaan, Teks Prosedur, Aplikasi Cookpad*

ABSTRACT

The linguistic features of procedural texts, particularly in the context of daily cooking recipes, have a highly specific communicative function, namely providing step-by-step guidance to readers so that an activity can be carried out with the expected results. The main objective of this study is to describe and analyze the characteristics of the linguistic features of procedural texts found in daily cooking recipes on the Cookpad application. Specifically, this study aims to identify and describe the use of procedural text linguistic features in selected Cookpad recipe samples. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design to analyze the characteristics of procedural text linguistic features in the Cookpad application: Daily Cooking Recipes. The qualitative approach was chosen because the study seeks to describe and analyze linguistic phenomena in depth in order to obtain accurate data. The research stages involved collecting procedural text data from cooking recipes on the Cookpad application, followed by qualitative data analysis through the processes of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the linguistic features of



procedural texts include the use of numbering as indicators of stages or sequence, imperative verbs or command forms, temporal conjunctions, technical terms, and persuasive statements. The study concludes that the linguistic features of procedural texts in daily cooking recipes on the Cookpad application are simple and straightforward, making them easy for readers to understand and follow. These findings contribute to the field of education by serving as a reference for teachers and students in learning procedural texts in Indonesian language instruction at the secondary and upper-secondary education levels.

Keywords: *Linguistic Rules, Procedural Texts, Cookpad Application*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup berbagai jenis teks dengan karakteristik struktur dan kaidah kebahasaan yang berbeda sesuai tujuan komunikatif, salah satunya teks prosedur. Teks prosedur bersifat aplikatif karena memberikan panduan langkah demi langkah agar suatu kegiatan dapat dilakukan secara tepat, sehingga menjadi materi wajib pada jenjang pendidikan menengah dengan penekanan pada penguasaan struktur teks dan kaidah kebahasaan, seperti penggunaan kata kerja imperatif dan konjungsi temporal (Lestari et al., 2025). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), teks prosedur berisi tahapan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, dengan ciri kebahasaan berupa kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata bilangan, istilah teknis, serta pernyataan persuasif (Adistri, 2022). Seiring perkembangan teknologi digital, teks prosedur khususnya resep masakan mengalami pergeseran dari media cetak ke platform digital berbasis aplikasi dan media daring yang memungkinkan produksi teks secara mandiri oleh pengguna, sehingga memunculkan variasi praktik kebahasaan yang menarik untuk dikaji (Rustandi, 2022).

Salah satu aplikasi resep masakan digital yang populer di Indonesia adalah *Cookpad*. Aplikasi ini menyediakan ruang bagi pengguna untuk membagikan resep masakan harian yang ditulis secara bebas dan partisipatoris. Cookpad Indonesia menunjukkan pertumbuhan konten yang pesat, dengan ratusan ribu resep yang diunggah oleh pengguna dari berbagai latar belakang (Cookpad Indonesia, 2017). Karakteristik partisipatoris ini menjadikan *Cookpad* sebagai representasi autentik praktik literasi digital, sekaligus ruang produksi teks prosedur yang tidak selalu mengikuti kaidah kebahasaan secara normatif.

Berbagai penelitian terdahulu tentang teks prosedur dalam konteks pembelajaran formal di sekolah menunjukkan fokus kajian yang beragam. Penelitian oleh Budianti (2018) menganalisis kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan, sementara Pinastiti et al. (2020) mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran tertentu dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Di sisi lain, penelitian mengenai aplikasi resep masakan digital cenderung berfokus pada aspek teknis pengembangan sistem, seperti perancangan dan implementasi aplikasi resep digital (Dinata, 2018), kajian *user experience* dan kemudahan penggunaan aplikasi (Fitriani, 2021), serta pengembangan sistem rekomendasi resep berbasis algoritma untuk menyesuaikan preferensi pengguna (Priskila et al., 2024).

Kajian tentang teks resep juga ditemukan dalam ranah kebahasaan, seperti penelitian oleh Rizki (2022) yang menelaah teks resep dari perspektif penerjemahan lintas bahasa, meskipun belum secara khusus mengkaji karakteristik struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam satu bahasa pada platform digital. Dalam konteks digital, penyajian teks prosedur menunjukkan adanya interaksi sosial dan unsur multimodalitas. Penelitian oleh Kuncoro et al. (2017) mengungkap bahwa platform berbagi resep digital memungkinkan terjadinya interaksi antarpengguna melalui fitur komentar dan penilaian yang memengaruhi



proses produksi serta pemaknaan teks prosedur, sedangkan Negoro et al. (2021) menegaskan bahwa integrasi elemen visual seperti gambar dan video memengaruhi cara pengguna memahami dan mengikuti instruksi. Praktik kebahasaan pada teks prosedur digital berkaitan erat dengan literasi digital pengguna, yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan media digital, tetapi juga kemampuan memahami dan memproduksi pesan secara komunikatif. Hal ini sejalan dengan temuan Margaretta et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa literasi digital bersifat integratif karena melibatkan aspek bahasa, visual, dan interaksi sosial secara simultan dalam teks digital.

Berdasarkan paparan tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait minimnya kajian yang menganalisis karakteristik kaidah kebahasaan teks prosedur dalam konteks platform digital berbasis *User Generated Content* seperti *Cookpad*. Padahal, teks prosedur dalam platform tersebut merepresentasikan praktik kebahasaan autentik yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, di luar konteks pembelajaran formal. Dari sudut pandang linguistik terapan dan analisis genre, kajian terhadap teks prosedur digital penting untuk memahami bagaimana jenis teks beradaptasi dalam konteks komunikasi digital (Swales, 1990). Pandangan ini diperkuat oleh temuan mutakhir yang menegaskan bahwa genre tidak bersifat statis, melainkan terus beradaptasi dengan medium, teknologi, dan pola interaksi baru, termasuk dalam konteks komunikasi digital berbasis partisipasi pengguna (Tardy, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *Cookpad*: Resep Masakan Harian. Fokus penelitian mencakup penggunaan penomoran sebagai petunjuk tahapan atau urutan, kata kerja imperatif, konjungsi temporal, istilah teknis, serta pernyataan persuasif dalam teks resep masakan harian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam kajian linguistik teks prosedur serta kontribusi praktis dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai referensi kontekstual bagi guru dan pelajar pada jenjang pendidikan menengah dan atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdapat dalam resep masakan harian pada aplikasi *Cookpad*. Sumber data penelitian adalah teks prosedur resep masakan harian yang terdapat pada aplikasi Cookpad versi Indonesia. Data berupa teks tertulis yang mencakup judul resep, daftar bahan, dan langkah-langkah pembuatan. Pemilihan data dilakukan secara *purposive* dengan kriteria: (1) menggunakan bahasa Indonesia, (2) memiliki struktur teks prosedur yang lengkap, dan (3) termasuk kategori resep masakan harian. Untuk memperoleh variasi data, resep dipilih dari beberapa kategori masakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan teknik simak-catat. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dan mendokumentasikan resep dalam bentuk tangkapan layar serta menyalin teks secara lengkap. Selanjutnya, peneliti membaca dan mencermati setiap teks resep untuk mencatat unsur kebahasaan yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kaidah kebahasaan teks prosedur yang meliputi penggunaan penomoran sebagai penanda tahapan, verba imperatif, konjungsi temporal, kata-kata teknis, dan pernyataan persuasif. Setiap unsur kebahasaan dianalisis berdasarkan kemunculannya dalam teks resep dan fungsinya dalam menyampaikan prosedur. Sedangkan untuk tahapan analisis data meliputi reduksi data, yaitu memilih data yang relevan; penyajian data, yaitu menyusun data ke dalam tabel atau uraian deskriptif; serta penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan karakteristik kaidah kebahasaan teks

prosedur dalam resep masakan harian pada aplikasi *Cookpad*. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman analisis kaidah kebahasaan teks prosedur. Pedoman tersebut digunakan untuk memastikan proses identifikasi dan analisis data dilakukan secara konsisten dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *Cookpad*: Resep Masakan Harian adalah kaidah pembentuk kalimat dalam teks prosedur. Kaidah kebahasaan teks prosedur meliputi: (1) penggunaan penomoran sebagai petunjuk tahapan atau urutan, (2) penggunaan kata perintah atau kata kerja imperatif, (3) konjungsi temporal, (4) kata-kata teknis, dan (5) pernyataan persuasif. Berikut hasil analisis data:

1. Penggunaan Penomoran

Penggunaan penomoran atau yang lebih dikenal dengan istilah petunjuk sebuah tahapan atau urutan dalam kaidah kebahasaan teks prosedur dapat berupa kata (pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya). Adapun kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *cookpad*: resep masakan harian dalam resep masakan khas nusantara dengan judul “Soto Ayam Lamongan” penulis resep Galuh Ayu_mokoeku. Data kalimat pernyataan dapat dilihat pada kutipan di bawah ini dan visualisasi urutan instruksi tersebut diperjelas melalui penyajian gambar langkah-langkah memasak sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1-4.

“1. Siapkan bahan, haluskan bumbu halus, bumbu cemplung aromatik dan rajangan pre, ikan bandeng goreng, buang durinya kemudian haluskan bersama bumbu halus



Gambar 1. Persiapan Bahan dan Bumbu

2. Panaskan sedikit minyak, tumis bumbu halus, masukkan daun jeruk, sereh, lengkuas dan daun bawang. Tumis sampai haru. Angkat, sisihkan



Gambar 2. Proses Pengolahan bumbu

3. Rebus ayam yang sudah dicuci bersih, biarkan sampai mendidih. Masukkan tumisan bumbu soto lamongan ke dalam air rebusan kaldu ayam, masak hingga mendidih. Pisahkan ayam dan goreng sebentar, angkat tiriskan



Gambar 3. Proses Memasak

4. *Cara penyajian: nasi beri topping bihun, irisankubis, ayam goreng yang diiris tipis-tipis, kripik kentang, telur rebus, kemudian siram dengan kuah soto, jangan lupa diaduk terlebih dahulu supaya rempah dan bumbu merata. Tambahkan taburan koya, bawang merah goreng, sambal soto dan irisan jeruk nipis”*



Gambar 4. Hasil Masakan

Kutipan data kalimat di atas merupakan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam kaitannya dengan penggunaan penomoran pada resep masakan dalam aplikasi cookpad: resep masakan harian. Penomoran dalam kaidah kebahasaan teks prosedur digunakan untuk menyajikan langkah-langkah atau urutan secara sistematis, tersusun dari tahapan awal sampai tahapan akhir sesuai dengan urutan pelaksanaan supaya mudah diikuti atau dipahami oleh pembaca atau istilah dalam aplikasi cookpad yaitu *cooksnap* sehingga pembaca dapat mempraktikkan intruksi tersebut dengan jelas. Biasanya penggunaan penomoran menggunakan angka (1, 2, 3...) atau kata urutan (pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya...) untuk menunjukkan tahapan secara berurutan dengan tujuan supaya proses pelaksanaan tidak membingungkan. Hal tersebut tampak pada gambar 1-4 yang ditampilkan, yang memperlihatkan visualisasi setiap tahapan memasak sesuai dengan urutan penomoran dalam teks resep. Resep masakan khas nusantara dengan judul “Soto Ayam Lamongan” ada 4 penomoran atau 4 tahapan yang dapat dilakukan pembaca untuk *re-cooked* resep masakan tersebut.

2. Penggunaan Kata Kerja Imperatif

Kata kerja imperatif atau kata yang menunjukkan perintah dalam kaidah kebahasaan teks prosedur adalah kata kerja yang dipakai untuk memberikan kesan perintah, instruksi, ajakan, atau larangan. Kata perintah tersebut ditujukan kepada orang lain atau pembaca supaya melakukan tindakan tersebut. Biasanya penggunaan kata kerja imperatif dibentuk dengan sufiks -kan, -i, serta partikel -lah dan diakhiri dengan tanda seru. Berikut data kutipan kalimat kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *cookpad*: resep masakan harian dalam resep masakan khas nusantara dengan judul “Nasi Kuning Ayam Krispi” penulis resep Jojo.Kitchen.

- “1. Cuci ayam hingga bersih. Siapkan mangkuk tuang tepung kentucky super crispy dan tambahkan air hingga menjadi adonan basah. Rendam ayam dalam adonan basah
- 2. Siapkan nasi hangat dalam wadah. Tuang kobe bumbu aduk nasi kuning aduk hingga rata dan warna merata. Cetak dalam cetakan

3. Panaskan minyak goreng dalam wajan. Ambil ayam dalam adonan basah dan goreng hingga berwarna kecoklatan angkat tiriskan

4. Letakkan ayam sebagai pelengkap nasi kuning. Sajikan hangat”

Kutipan kalimat resep masakan “Nasi Kuning Ayam Krispi” mengandung unsur kaidah kebahasaan teks prosedur dalam konteks kata kerja imperatif atau perintah. Kata perintah tersebut terdapat dalam kata *siapkan, tambahkan, panaskan, tiriskan*, dan kata *letakkan*.

3. Penggunaan Konjungsi Temporal

Konjungsi temporal dalam penulisan teks prosedur sangat penting untuk menunjukkan urutan waktu dan kronologi langkah-langkah atau urutan supaya pembaca dapat memahami instruksi dengan benar. Karakteristik konjungsi temporal kaidah kebahasaan teks prosedur dalam resep masakan tercermin pada kata kemudian, setelah itu, ketika, lalu, sebelum, selanjutnya, hingga, serta saat untuk menghubungkan antarkalimat dan dapat memastikan proses memasak atau mencoba resep orang lain berjalan dengan benar. Berikut data kutipan kalimat kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *cookpad*: resep masakan harian dalam resep masakan *western* dengan judul “Spaghetti Bolognese with Cheese” penulis resep Lina Subrata.

- “1. Siapkan bahan-bahannya. Rebus mie spaghetti sampai lunak. Tambahkan sedikit minyak agar tidak lengket
2. Panaskan wajan. Masukan margarin. Masukan irisan bawang bombay dan bawang putih. Aduk rata hingga harus. Tambahkan saos bolognese. Aduk hingga tercampur rata
3. Masukkan mie spaghetti. Aduk rata dengan saos bolognese hingga saosnya menyerap. Kemudian, tambahkan keju. Masak samapi agak lunak. Tes rasa bila sudah pas matikan api kompor. Pindahkan spaghetti saos bolognese with cheese ke wadah saji. Lalu tambahkan daun parstley. Siap disajikan”

Kata *hingga, kemudian*, serta kata *lalu* yang terdapat dalam resep masakan “Spaghetti Bolognese with Cheese” merupakan penggunaan konjungsi temporal dalam kaidah kebahasaan teks prosedur. Teks prosedur dalam masakan tersebut sangat mudah, sederhana, dan tidak berbelit-belit sehingga penggabungan antarkalimat menjadi kalimat yang lebih kompleks. Kompleksitas sebuah kalimat ditentukan oleh penggunaan konjungsi yang dipakai sehingga menjadikan kalimat yang padu padan serta sistematis dengan kohesi yang benar.

4. Penggunaan Kata-Kata Teknis

Kata teknis mempunyai makna khusus atau ciri khas yang merujuk pada suatu bidang tertentu. Kata teknis harus berkesinambungan dengan suatu bidang keahlian. Sebagai contoh bidang keahlian memasak maka menggunakan kata-kata teknik yang berkaitan dengan hal memasak. Misalnya kata goreng, ulek, rebus, panggang, sangrai, dan lain sebagainya. Fokus penelitian ini adalah kaidah teks prosedur dalam aplikasi *cookpad*: resep masakan harian tentunya berkaitan dengan bidang keahlian memasak. Berikut data kutipan kalimat kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *cookpad*: resep masakan harian dalam resep masakan nusantara dengan judul “Sop Soun Tahu Isi Udang Ayam” penulis resep Indy.

- “1. Campurkan semua adonan isian tahu. Sisihkan.
2. Potong tahu putih menjadi 2 bagian. Kerok sedikit bagian dalamnya. Ambil adonan, bentuk ke dalam tahu putih. Sisakan adonan untuk dibuat bentuk bakso (jika mau)
3. Panaskan sedikit minyak, tumis 4 siung bawang putih yang sudah dicincang, sampai berubah agak kecoklatan. Sisihkan.



4. *Siapkan air di dalam panci, masak sampai mendidih. Lalu masukkan tahu isi yang sudah dibentuk tadi. Sisa adonan tadi, bisa dibentuk bakso dengan menggunakan tangan dan sendok. Masukkan ke dalam panci*
5. *masukkan bawang putih yang sudah digoreng. Masukkan garam, gula, merica bubuk, kaldu bubuk dan kecap asin. Masukkan potongan bawang daun. Koreksi rasa. Sajikan dengan soun yang sudah direbus dan taburan bawang goreng”*

Kutipan kalimat dalam resep masakan “Sop Soun Tahu Isi Udang Ayam” mencerminkan data teks prosedur terutama pada kata *digoreng*, *direbus*, *adonan*, dan *dicincang* merupakan contoh penggunaan kata-kata teknik dalam bidang keahlian yakni bidang keahlian dalam hal masakan. Tentunya, kata teknis tersebut tidak ditemukan dalam bidang keahlian komputer atau bidang keahlian lainnya karena setiap bidang keahlian kata teknis yang mencirikhaskan bidangnya.

5. Pernyataan Persuasif

Pernyataan persuasif bersifat permintaan tertentu kepada pembaca, imbauan, atau pun ajakan kepada pembaca untuk melakukan sesuatu. Pernyataan persuasi terutama dalam kaidah kebahasaan teks prosedur merupakan sebuah kalimat yang bersifat mengajak atau menyarankan pembaca untuk dapat melakukan sesuatu agar mencapai sebuah tujuan yang lebih baik atau penyelesaian prosedur (tahapan) dengan benar. Ajakan atau anjuran tersebut berfungsi untuk membujuk atau merayu pembaca agar mengikuti arahan atau instruksi dari penulis. Terutama dalam hal ini penulis resep masakan. Kata yang menjadi ciri khas pernyataan persuasif dalam teks prosedur yakni *marilah*, *ayo*, *hendaknya*, dan *sebaiknya*. Fokus penelitian ini adalah kaidah teks prosedur dalam aplikasi *cookpad*: resep masakan harian tentunya berkaitan dengan bidang keahlian memasak. Berikut data kutipan kalimat kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *cookpad*: resep masakan harian dalam resep masakan kue dengan judul “Cheese Cake Ubi Ungu” penulis resep Wenny Yudi.

- “1. Masukkan semua bahan ke dalam blender. Blender sampai halu
2. Panaskan oven suhu 200’c selama 5 menit. Tuang adonan ke loyang yang sudah dialasi baking paper. Tuang adonan. Panggang selama 20 menit api atas bawah di rak bawah. Pindahkan ke rak atas panggang selama 10 menit
3. Keluarkan loyang dari oven dinginkan dulu baru keluarkan dari loyang dan lepaskan baking papernya. Simpan di wadah tertutup masukkan chiller. Sebaiknya nikmati dalam keadaan dingin. Yummمم. Ayo dicoba, Bun!”

Kalimat “Sebaiknya nikmati dalam keadaan dingin” dan “Ayo dicoba, Bun!” dalam kutipan resep masakan kue cheese cake ubi ungu merupakan contoh penggunaan pernyataan persuasif dalam unsur kebahasaan teks prosedur. Penulis melakukan anjuran dan juga membujuk untuk pembaca agar mencoba resep tersebut. Dalam teks prosedur semua tahapan atau urutan terutama dalam hal memasak merupakan pernyataan persuasif yakni anjuran yang harus dilakukan oleh pembaca agar langkah-langkahnya benar sesuai dengan instruksi penulis. Kalimat “Panggang selama 20 menit api atas bawah di rak bawah” merupakan anjuran penulis untuk melakukan hal tersebut agar hasilnya bagus.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks prosedur dalam resep masakan harian pada aplikasi *Cookpad* secara konsisten menampilkan kaidah kebahasaan utama teks prosedur, meliputi penggunaan *nomor*, *verb*, *imperatif*, *konjungsi temporal*, *kata-kata teknis*, dan pernyataan persuasif. Temuan ini sejalan dengan karakteristik kaidah kebahasaan teks prosedur



yang mencakup penggunaan kata kerja imperatif, penanda urutan, serta istilah teknis untuk menyampaikan instruksi secara sistematis sebagaimana dijelaskan oleh Adistri (2022). Hal ini menegaskan bahwa meskipun teks diproduksi oleh pengguna awam dalam konteks *User Generated Content* (UGC), praktik kebahasaan yang muncul tetap mempertahankan fungsi komunikatif utama teks prosedur, yaitu memberikan panduan langkah demi langkah yang jelas dan terstruktur. Penelitian lain juga menemukan bahwa kaidah kebahasaan seperti kalimat imperatif, konjungsi temporal, urutan langkah, keterangan cara, dan kata teknis menjadi penanda utama dalam teks prosedur siswa, meskipun penggunaannya terkadang belum konsisten sempurna dalam konteks penulisan teks rekaan atau pembelajaran (Teguh et al., 2023).

Penggunaan penomoran dan konjungsi temporal dalam resep *Cookpad* berperan penting dalam membangun kohesi dan kronologi antarlangkah, sehingga memudahkan pembaca mengikuti proses memasak secara berurutan. Pola ini menunjukkan bahwa penulis resep secara intuitif memahami kebutuhan pembaca akan kejelasan urutan tindakan, meskipun tanpa latar belakang kebahasaan formal. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa kejelasan urutan merupakan ciri mendasar teks prosedur, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam praktik kebahasaan digital, sebagaimana ditunjukkan dalam kajian teks prosedur berbasis media digital oleh Lestari et al. (2025). Studi lain juga menemukan bahwa penggunaan konjungsi dan struktur penomoran sangat berkontribusi pada kohesi lintas langkah dalam teks prosedur siswa, menunjukkan konsistensi fitur kebahasaan yang sama di berbagai konteks penulisan procedural (Gustini & Rasyid, 2023).

Karakteristik kebahasaan teks prosedur pada *Cookpad* juga menunjukkan kecenderungan penggunaan bahasa yang sederhana, lugas, dan komunikatif. Kesederhanaan ini mencerminkan adaptasi teks prosedur terhadap media digital yang menuntut efisiensi komunikasi serta kemudahan pemahaman bagi pembaca dengan latar belakang yang beragam. Fenomena ini memperlihatkan bahwa teks prosedur mengalami penyesuaian bentuk tanpa kehilangan fungsi dasarnya sebagai teks instruksional. Temuan ini sejalan dengan kajian Rizki (2022) yang menempatkan teks resep sebagai objek linguistik yang bersifat fungsional dan kontekstual, meskipun dalam ranah kajian yang berbeda. Temuan serupa juga dilaporkan dalam penelitian teks prosedur yang menunjukkan bahwa penggunaan unsur kebahasaan yang jelas dan langsung (seperti verba imperatif dan struktur kronologis yang sederhana) adalah bagian dari adaptasi genre teks terhadap kebutuhan pembaca modern untuk pemahaman yang cepat dan efisien dalam konteks digital (Syafri et al., 2025).

Selain unsur kebahasaan, konteks digital *Cookpad* sebagai platform berbagi resep turut membentuk praktik produksi dan konsumsi teks prosedur. Platform ini memungkinkan interaksi antarpengguna serta integrasi unsur visual yang mendukung pemahaman instruksi, sebagaimana karakteristik platform resep digital yang bersifat partisipatoris (Kuncoro et al., 2017). Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur kebahasaan tetap memegang peranan sentral dalam memastikan keberhasilan komunikasi prosedural, sementara unsur visual berfungsi sebagai pendukung pemahaman. Hal ini selaras dengan temuan dari penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital memiliki literasi digital yang mendukung pengelolaan dan pemahaman informasi secara efektif di ruang digital, meskipun mereka masih memerlukan penguatan kemampuan verifikasi dan etika penggunaan media digital (Ristiani, 2025). Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa keterampilan literasi digital generasi Z berkaitan erat dengan kemampuan mereka dalam menilai, mengakses, dan memanfaatkan informasi secara kritis dalam penggunaan media digital sehari-hari (Juniarty et al., 2024).



Dari perspektif literasi digital, praktik kebahasaan dalam teks prosedur *Cookpad* menunjukkan keterkaitan antara kemampuan berbahasa, visual, dan interaksi sosial dalam ruang digital. Hal ini selaras dengan temuan Margaretta et al. (2024) yang menegaskan bahwa literasi digital bersifat integratif karena melibatkan aspek linguistik, visual, dan sosial secara simultan. Pernyataan persuasif yang muncul dalam teks resep *Cookpad* memperkuat dimensi interaktif antara penulis dan pembaca, sehingga teks prosedur digital tidak hanya berfungsi secara instruksional, tetapi juga membangun relasi sosial dalam komunitas pengguna. Penelitian lain menunjukkan bahwa literasi digital dalam konteks teks digital mencakup keterampilan untuk memahami hubungan antara teks, visual, dan interaksi sosial yang kompleks di media digital, sehingga pengguna dapat terlibat secara aktif dalam percakapan dan produksi konten digital (Ardiningrum et al., 2025). Selain itu, temuan terbaru juga mengemukakan bahwa literasi digital tidak hanya soal penggunaan teknologi, tetapi juga kemampuan berkomunikasi efektif melalui format teks dan visual yang mencerminkan interaksi sosial di ruang digital (Kandriasari et al., 2024).

Secara keseluruhan, kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *Cookpad* menunjukkan adanya kontinuitas sekaligus adaptasi genre dalam konteks digital. Teks prosedur tetap mempertahankan ciri kebahasaannya sebagaimana dipahami dalam kajian linguistik, namun disajikan dengan gaya yang lebih fleksibel, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan literasi digital masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa *Cookpad* berperan sebagai sarana praktik kebahasaan prosedural yang autentik. Dengan demikian, aplikasi ini relevan untuk dikaji dalam konteks linguistik terapan maupun pendidikan bahasa Indonesia, karena memberikan contoh nyata penggunaan teks prosedur dalam interaksi digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik kaidah kebahasaan teks prosedur dalam aplikasi *Cookpad*: Resep Masakan Harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks prosedur dalam resep masakan harian pada aplikasi *Cookpad* secara konsisten menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur yang meliputi penggunaan penomoran sebagai petunjuk tahapan atau urutan, penggunaan kata perintah atau verba imperatif, konjungsi temporal, kata-kata teknis bidang memasak, serta pernyataan persuasif. Kaidah kebahasaan tersebut disajikan dengan bahasa yang sederhana, lugas, dan tidak berbelit-belit sehingga mudah dipahami dan diikuti oleh pembaca, serta memungkinkan pembaca melaksanakan setiap langkah dengan benar dan menghasilkan masakan sesuai dengan instruksi.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan menyediakan contoh autentik teks prosedur yang relevan dengan konteks literasi digital. Teks prosedur dalam aplikasi *Cookpad* dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan ajar pada jenjang pendidikan menengah dan atas, baik oleh guru maupun pelajar, untuk memperkaya pemahaman tentang penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Ke depan, hasil penelitian ini memiliki prospek untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dalam kajian linguistik maupun pendidikan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus kajian pada aspek kebahasaan lain yang belum diteliti, seperti variasi struktur kalimat, pilihan diksi, atau pengaruh unsur multimodal terhadap pemahaman teks prosedur. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pemanfaatan teks prosedur digital sebagai media pembelajaran berbasis teknologi atau sebagai dasar pengembangan bahan ajar kontekstual yang selaras dengan kebutuhan literasi digital peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistri, A. (2022). *Teks prosedur*. Penerbit Deepublish.
- Ardiningrum, Q., Salmah, & Inawati. (2025). Literasi Visual sebagai Dasar Kecakapan Bermedia Sosial bagi Remaja di Era Digital. *Journal of Language Literature and Arts*, 5(8), 902–909. <https://doi.org/10.17977/um064v5i82025p902-909>
- Budianti, N. (2018). *Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi* (Skripsi, Universitas Jambi). Repository Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/3311>
- Cookpad Indonesia. (2017). Cookpad Indonesia berhasil menembus 250.000 resep pada kuarter pertama tahun 2017. <https://pressrelease.kontan.co.id/release/cookpad-indonesia-berhasil-menembus-250000-resep-pada-kuarter-pertama-tahun-2017>
- Dinata, R. K. (2018). Aplikasi tutorial resep masakan tradisional Aceh berbasis Android menggunakan metode analytical hierarchy process (AHP). *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 3(1), 24-35. <https://doi.org/10.14421/jiska.2018.31-03>
- Fitriani, L. (2021). *Perancangan aplikasi resep masakan Indonesia berbasis Android*. Politeknik Caltex Riau.
- Gustini, R., & Rasyid, Y. (2023). Penggunaan dixi dan konjungsi teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 9 Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25912–25922. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10773>
- Juniarty, S., Asariunnazwa, A. Z., & Rachman, I. F. (2024). Mewujudkan literasi digital pada Generasi Z: Tantangan dan peluang menuju pendidikan berkualitas dan SDGs 2030. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 166–180. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/1383>
- Kandriasi, A., Yulianti, Y., & Riska, N. (2024). Multimedia as Digital Literacy in Culinary Arts Vocational Learning. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(3), 897–913. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i3.50927>
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI edisi revisi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuncoro, S., Sari, M. W., & Wibawa. (2017). *Rancang bangun aplikasi resep masakan khas Jawa Tengah berbasis web mobile*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika 2017. Universitas PGRI Yogyakarta. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1485>
- Lestari, N. K. S., Darmayanti, I. A. M., & Nurjaya, I. G. (2025). Struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam video resep makanan serta relevansinya terhadap pembelajaran teks prosedur di SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(3), 1–12. <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/100103>
- Margareta, I. S., Rohmah, Z., & Degeng, P. D. D. (2024). Digital Literacy Skills and Foreign Language Anxiety of Gen Z in Malang: How Does It Correlate?. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 9(2), 222–241. <https://doi.org/10.18196/fl.v9i2.22553>
- Negoro, W. A., Amalia, F., & Santoso, E. (2021). Pengembangan aplikasi resep masakan dengan rekomendasi berdasarkan bahan-bahan makanan berbasis web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(9), 9212-9221. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6375>
- Pinastiti, G. S., Andayani, & Sumarwati. (2020). Penerapan problem based learning untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis teks eksplanasi. *BASA STRA: Jurnal*

Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 8(1), 95-108.
<https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/41964/27328>

Priskila, R., Sari, N. N. K., & Putra, P. B. A. A. (2024). Implementasi content-based filtering menggunakan TF-IDF and cosine similarity untuk sistem rekomendasi resep masakan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(2), 87-96. <https://doi.org/10.47111/jti.v18i1.12543>

Ristiani, R. (2025). Analisis penerapan literasi digital dalam bermedia sosial di kalangan Generasi Z. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i2.5911>

Rizki, A. (2022). Teknik penerjemahan dalam menerjemahkan teks resep masakan. *Epigram*, 19(2), 135-148. <https://doi.org/10.32722/epi.v19i2.4523>

Rustandi, R. (2022). Digital Literacy Assistance for Women at Madrasah Technology Al-Khwarizmi Pangalengan, Bandung Regency. *Prosperity: Journal of Society and Empowerment*, 2(2), 122-135. <https://doi.org/10.21580/prosperity.2022.2.2.10906>

Swales, J. M. (1990). *Genre analysis: English in academic and research settings*. Cambridge University Press.

Syafri, D. M., & Afrita, A. (2024). Struktur, Isi, Dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Pariaman. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 503–516. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.478>

Tardy, C. M. (2020). Genre-based pedagogies: Implications for second language writing instruction. *Journal of Second Language Writing*, 50, 100722. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2020.100722>

Teguh, T. P., Marni, S., & Yulianti, U. (2023). Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 3 Bayang. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 3(2), 434–441. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.522>